

Pengembangan Sistem Informasi Geografis Masjid-Toko untuk Mempetakan Perkembangan Ekonomi melalui Masjid di Kota Malang

Miftah Rakhmadian*¹, Novi Eko Prasetyo², Lucky Adam³

^{1,2,3}. Pendidikan Ekonomi, Universitas Insan Budi Utomo

E-mail Correspondence : miftahrdian@gmail.com

Abstract

*Mosques as central places of worship can maximize their role in improving the welfare of their people through productive activities in the economic sector. Mosque managers need to have knowledge in the field of religion, especially in the field of worship or *hablumminallah*, and it is also important to have knowledge in the social field or *hablumminannas* in order to achieve happiness in this world and the hereafter. Recently, many mosques have begun to develop their role, especially in the economic sector, this can be seen from the emergence of businesses such as making shops, mini-markets, producing mineral water, and producing other goods. This activity is a very positive activity and needs to be supported so that this activity continues and continues to develop. The aim of this Research is to collect data about mosques in the city of Malang which are developing their activities in the economic sector, then present these data with the Mosque-Shop Geographic Information Sistem which was later named (SIGMASTORE). The method used to collect mosque data is by survey, while the method used to develop a geographic information sistem is by using the Research and Development (R&D) method. This Research succeeded in collecting data on 10 mosques in the city of Malang which are developing their activities in the economic sector. This Research also succeeded in developing a geographic information sistem to display the data that had been collected, which was later named SIGMASTORE or Mosque-Shop Geographic Information Sistem.*

Keywords: *Economic Development, Mosque*

Abstrak

Masjid sebagai tempat pusat ibadah dapat dimaksimalkan perannya untuk mensejahterakan umatnya melalui kegiatan-kegiatan produktif dalam bidang ekonomi. Pengelola masjid perlu memiliki pengetahuan dalam bidang agama khususnya dalam bidang ibadah atau yang bersifat *hablumminallah*, dan juga penting memiliki pengetahuan dalam bidang sosial atau bersifat *hablumminannas* demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akherat. Akhir-

akhir ini mulai banyak masjid yang mengembangkan perannya khususnya dalam bidang ekonomi, ini terlihat dari munculnya usaha-usaha seperti membuat toko, mini-market, produksi air mineral, dan produksi-produksi barang lain. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sangat positif dan perlu didukung agar kegiatan tersebut terus berjalan dan semakin berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang masjid-masjid di kota Malang yang mengembangkan kegiatannya dalam bidang ekonomi, kemudian menyajikan data-data tersebut dengan Sistem Informasi Geografis Masjid-Toko yang kemudian diberi nama (SIGMASTORE). Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data masjid yaitu dengan survei, sedangkan metode yang digunakan untuk mengembangkan Sistem Informasi Geografis adalah dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Penelitian ini berhasil mengumpulkan data sebanyak 12 masjid yang berada di kota Malang yang mengembangkan kegiatannya dalam bidang ekonomi. Penelitian ini juga berhasil mengembangkan suatu Sistem Informasi Geografis untuk menampilkan data-data yang telah dikumpulkan yang kemudian sistem ini diberi nama SIGMASTORE atau Sistem Informasi Geografis Masjid-Toko.

Kata kunci : *Perkembangan Ekonomi, Masjid*

PENDAHULUAN

Masjid berasal dari bahasa arab *sajada* yang berarti tempat bersujud atau tempat menyembah Allah swt. Masjid juga merupakan tempat orang berkumpul dan melaksanakan shalat secara berjama'ah dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslimin, dan di masjid juga tempat untuk melangsungkan shalat Jum'at (Ayub, 1996).

Fungsi masjid disamping sebagai tempat ibadah atau tempat berdialog antara hamba dan Khaliknya, juga berfungsi sebagai wahana yang tepat untuk pembinaan manusia menjadi insan yang beriman, bertaqwa dan beramal shalih. Masjid bukan hanya tempat sembahyang dan tempat sujud semata, melainkan pula sebagai tempat kegiatan sosial dan kebudayaan, maka bangunan Masjid harus dijaga kesuciannya (Syahrudin, Hanafie, & Abud, 1986). Perkembangan saat ini masjid memiliki fungsi yang cukup kompleks selain menjadi tempat ibadah, tempat memberikan pendidikan agama dan umum, rapat-rapat organisasi, dan juga sebagai tempat pengembangan ekonomi (Harahap, 1993).

Masjid sebagai pusat ibadah dapat dimaksimalkan perannya untuk mensejahterakan umatnya melalui kegiatan-kegiatan produktif dalam bidang ekonomi. Pengelola masjid perlu memiliki pengetahuan dalam bidang agama khususnya dalam bidang ibadah atau yang bersifat *hablumminallah*, dan juga penting memiliki pengetahuan dalam bidang sosial atau yang bersifat *hablumminannas*, demi mencapai kebahagiaan di dunia dan juga di akherat. Akhir-akhir ini mulai banyak masjid yang mengembangkan perannya khususnya dalam bidang ekonomi, ini terlihat dari munculnya usaha-usaha seperti membuat took, mini-market, produksi air mineral, dan produksi-produksi barang lain. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sangat positif dan perlu didukung agar kegiatan tersebut terus berjalan dan semakin berkembang.

Sistem Informasi Geografis adalah sistem komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, mengintegrasikan, dan menganalisa informasi-informasi yang berhubungan dengan permukaan bumi (Prahasta & Eddy, 2002). Sistem Informasi Geografis yaitu suatu sistem yang berorientasi kepada letak geografis di atas permukaan bumi, berbasis komputer yang mempunyai kemampuan mengolah, memanipulasi serta menampilkan data spasial maupun atribut (Iwan, 2011).

Manfaat dari Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah memudahkan dalam melihat fenomena kebumihan dengan perspektif yang lebih baik. SIG juga mampu mengakomodasi penyimpanan, pemrosesan, dan penayangan data spasial digital bahkan integrasi data yang beragam, mulai dari citra satelit, foto udara, peta bahkan data statistic, dengan tersedianya komputer dengan kecepatan dan kapasitas ruang penyimpanan besar seperti saat ini, SIG akan mampu memproses data dengan cepat dan akurat dan menampilkannya. SIG juga mengakomodasi dinamika data, pemutakhiran data yang akan menjadi lebih mudah (Koko, 2015).

Belum ada penelitian khusus tentang masjid-masjid di kota Malang yang mengembangkan kegiatannya dalam bidang ekonomi. Latar belakang tersebut yang mendasari peneliti tertarik dan merasa perlu untuk mengumpulkan data dan menyajikan data tersebut menggunakan Sistem Informasi Geografis masjid-toko

(SIGMASTORE). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, dan menyajikan data tersebut menggunakan Sistem Informasi Geografis masjid-toko (SIGMASTORE). Diharapkan dari penelitian ini masyarakat dapat mengetahui persebaran perkembangan ekonomi melalui masjid yang berada di kota Malang, baik itu dari letak geografisnya, maupun informasi atribut lainnya. Setelah mengetahui informasi tersebut diharapkan masyarakat dapat ikut mendukung kegiatan pengembangan ekonomi tersebut dengan cara membeli produk-produk yang dijual, serta untuk masjid-masjid yang lain juga dapat ikut mengembangkan kegiatan yang sama sehingga persebaran masjid-masjid yang mengembangkan kegiatan ekonomi semakin luas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data masjid di Kota Malang yang mengembangkan kegiatannya dalam bidang ekonomi adalah dengan menggunakan metode observasi atau survey lapangan. Observasi adalah pengamatan langsung dari lingkungan fisik atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang mencakup semua kegiatan perhatian ke objek dengan menggunakan alat penilaian sensorik. Atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mengumpulkan data dan melaksanakan prosedur yang sistematis dan tepat (Arikunto, 2010). Menurut (Riyanto, 2010) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Jadi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengumpulkan data-data atribut yang dibutuhkan untuk kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam Sistem Informasi Geografis.

Metode yang digunakan peneliti dalam mengembangkan Sistem Informasi Geografis masjid-toko (SIGMASTORE) adalah dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012). Menurut (Sukmadinata, 2005) *Research and Development* (R&D)

merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian menurut (Putra & Nusa, 2015) *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian secara sengaja, sistematis, untuk menemukan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, maupun menguji keefektifan produk, model, maupun metode atau cara yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna. Adapun langkah-langkah yang dikerjakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah dengan merumuskan masalah dan menggali potensi yang mungkin dikembangkan sesuai dengan masalah yang ada. Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas bahwa mulai banyak masjid-masjid di Kota Malang yang mengembangkan kegiatannya dalam bidang ekonomi, namun belum ada penelitian khusus yang membahas tentang hal tersebut, dari permasalahan yang ada peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang masjid-masjid di Kota Malang yang mengembangkan kegiatannya khususnya dalam bidang ekonomi, kemudian mengembangkan satu Sistem Informasi Geografis untuk mengemas informasi yang telah didapat yang kemudian sistem informasi geografis tersebut diberi nama SIGMASTORE atau Sistem Informasi Geografis masjid-toko.

Tahapan selanjutnya setelah merumuskan masalah dan penggalian potensi yang ada, dilakukan pengumpulan data-data atribut masjid-masjid di Kota Malang yang mengembangkan kegiatannya dalam bidang ekonomi yaitu berupa nama masjid, nama usaha masjid, jenis usaha, alamat tempat masjid dan badan usaha beroperasi, barang-barang yang dijual, dan informasi-informasi tambahan lainnya yang didapatkan ketika melakukan observasi. Pengumpulan data-data dilakukan dengan cara observasi atau survei lapangan baik secara langsung untuk mendapatkan data-data atribut yang disebutkan, maupun secara tidak langsung untuk mencari titik koordinat lokasi yang nanti akan dimunculkan dalam peta di Sistem Informasi Geografis masjid-toko (SIGMASTORE). Hasil observasi atau survei lapangan memperoleh 12 data masjid di Kota Malang yang mengembangkan kegiatannya dalam bidang ekonomi, diantaranya adalah:

Tabel 1. Daftar Masjid yang Mengembangkan Kegiatan dalam Bidang Ekonomi

No	Nama Masjid	Alamat	Jenis Usaha
1	Masjid Jami Malang	Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur	Air Mineral Kemasan
2	Masjid Sabilillah	Jl. A. Yani No.15, Blimbing, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126	Mini Market
3	Masjid A Yani	Jl. Kahuripan No.12, 3, Klojen, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111	Mini Market
4	Masjid Manarul Islam	Jl. Danau Bratan, Lesanpuro, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65138	Mini Market
5	Masjid Abu Dzar Al-Ghifari	Perumahan Griya Shanta, Jl. Candi Jolotundo I No.219A, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141	Mini Market
6	Masjid Muhajirin	Jl. Bunga Coklat, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141	Mini Market
7	Masjid Al-Hikam	Jl. Cengger Ayam No.25, 02, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141	Mini Market, dan Apotek
8	Masjid Al-Waladu solih	Jl. Arumba No.31, Tunggulwulung, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65143	Mini Market
9	Masjid Rois Dahlan	Jl. Kerto Raharjo No.89a, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144	Mini Market

10	Masjid Ainul Yaqin Unisma	Jl. Tata Surya, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang	Mini Market
11	Masjid Baitut Taqwa	Jl. Jakarta, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur	Toko dan Kantin
12	Masjid Ar-Fahrudin	Jl. Tlogomas No.246, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144	Mini Market

Sumber : Data Penelitian (2021)

Tahapan selanjutnya setelah pengumpulan data selesai dilakukan adalah merancang atau mendesain satu Sistem Informasi Geografis (SIG) yang nantinya digunakan untuk menampilkan data-data masjid beserta badan usahanya yang telah dikumpulkan. Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu suatu sistem yang berorientasi kepada letak geografis di atas permukaan bumi, berbasis komputer yang mempunyai kemampuan mengolah, memanipulasi serta menampilkan data spasial maupun atribut (Iwan, 2011). SIG memudahkan dalam melihat fenomena kebumihan dengan perspektif yang lebih baik. SIG mampu mengakomodasi penyimpanan, pemrosesan, dan penayangan data spasial digital bahkan integrasi data yang beragam, mulai dari citra satelit, foto udara, peta bahkan data statistik. Tersedianya komputer dengan kecepatan dan kapasitas ruang penyimpanan besar seperti saat ini, SIG akan mampumemproses data dengan cepat dan akurat dan menampilkannya. SIG juga mengakomodasi dinamika data, pemutakhiran data yang akan menjadi lebih mudah (Koko, 2015).

Tahapan berikutnya adalah memvalidasi rancangan atau desain yang telah dibuat kepada para ahli, dalam penelitian ini rancangan atau desain divalidasi oleh dua orang ahli yaitu ahli materi yang menilai isi data yang terdapat dalam Sistem Informasi Geografis (SIG), dan ahli media yang menilai bagaimana Sistem Informasi Geografis (SIG). dilanjutkan dengan uji coba skala kecil untuk mengetahui pendapat pengguna (*user*) terhadap Sistem Informasi Geografis (SIG) yang telah dibuat. Hasil validasi ahli, dan pendapat pengguna (*user*) yang diperoleh dari uji skala kecil kemudian menjadi bahan untuk melakukan revisi tahap pertama. Hasil validasi ahli materi, dan ahli media menunjukkan nilai yang sangat baik dengan rata-rata nilai masing-masing 4,63 atau 92,5% dan 4,38 atau 87,5% dengan keputusan “Layak, untuk digunakan dengan melakukan revisi sesuai saran ahli”.

Tahapan akhir dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah dengan mengujikan kembali produk yang telah direvisi kepada para ahli dan juga pengguna (*user*) dengan skala yang lebih besar dibandingkan dengan uji yang pertama dilakukan. Hasil yang diperoleh Sistem Informasi Geografis (SIG) yang telah direvisi memperoleh nilai lebih baik dari segi desain dan fitur yang ditambahkan dalam sistem, dan memperoleh rekomendasi layak untuk dipublikasikan oleh para ahli. Berikut adalah tampilan Sistem Informasi Geografis masjid-toko (SIGMASTORE) yang telah direvisi:

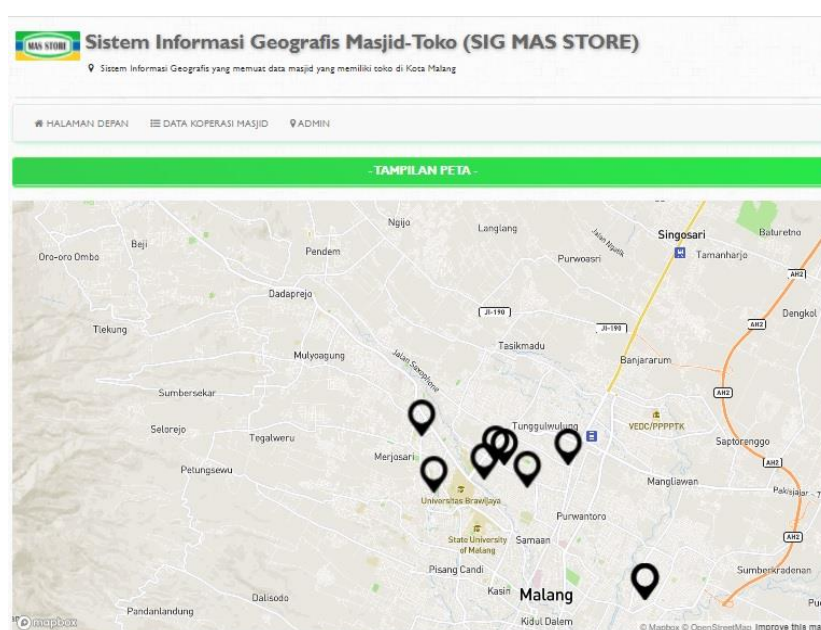


Gambar 2. Halaman Login Admin



Gambar 3. Halaman Input Data

Sistem Informasi Geografis masjid-toko (SIGMASTORE) yang telah dibuat bersifat dinamis, sehingga memungkinkan untuk menambah, mengedit, maupun menghapus data-data yang ada di dalamnya. Halaman admin digunakan oleh administrator untuk melakukan penambahan data, apabila ada penambahan masjid-masjid yang mengembangkan kegiatannya dalam bidang ekonomi. Halaman ini hanya bisa diakses oleh pengguna tertentu yang memiliki *username* dan *password* sebagai administrator sehingga tidak semua *user* dapat mengubah-ubah data-data yang berada dalam sistem.



Gambar 4. Halaman Home SIGMASTORE

No.	Nama Masjid	Nama Usaha	Jenis Usaha	produk	Alamat	info tambahan 1	info tambahan 2
1	Masjid Sabilillah	Mini Market Al-Kaibar Masjid Besar Sabilillah	Mini Market	Kebutuhan Sehari-hari	Detail dan Lokasi	https://minimarket-al-khaibar.business.site/	-
2	Masjid A. Yani	Muslim Mart	Mini Market	Kebutuhan Sehari-hari	Detail dan Lokasi	-	-
3	Masjid Manarul Islam	Minimart Manarul Islam	Mini Market	Kebutuhan Sehari-hari	Detail dan Lokasi	-	-
4	Masjid Abu Dzar Al-Ghifari	Ghifarimart	Mini Market	Kebutuhan Sehari-hari	Detail dan Lokasi	https://yasmamanarul.wordpress.com/mini-mart-manaar	https://www.youtube.com/watch?v=NGtcUvPDCw
5	Masjid Muhajirin	Koperasi Assakinah	Swalayan	Kebutuhan Sehari-hari	Detail dan Lokasi	https://sakinah-mini-market-cengkeh.business.site/	-

Gambar 5. Halaman Daftar Masjid-Toko SIGMASTORE

Item	Detail
Nama Masjid	Masjid Sabilillah
Alamat	Jl.A.Yani No.15, Blimbing, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126
Nama Usaha	Mini Market Al-Kaibar Masjid Besar Sabilillah
Jenis Usaha	Mini Market
Produk	Kebutuhan Sehari-hari
Keterangan tambahan 1	https://minimarket-al-khaibar.business.site/
Keterangan tambahan 2	-

Gambar 6. Halaman Detail Masjid SIGMASTORE

Halaman untuk pengguna terdiri dari tiga tampilan; yaitu yang pertama pengguna dapat melihat persebaran masjid-masjid yang mengembangkan kegiatannya di bidang ekonomi melalui peta dengan terdapat titik-titik dimana masjid tersebut berada, kedua pengguna juga dapat melihat data masjid berupa daftar atau list masjid-masjid di kota malang yang mengembangkan kegiatan dalam bidang ekonomi, ketiga pengguna juga dapat melihat detail informasi dari masjid-masjid dengan mengklik titik-titik pada peta, atau dengan mengklik menu detail pada tampilan daftar atau list, dari halaman detail ini pengguna dapat memperoleh informasi secara lengkap baik berupa nama masjid, nama badan usaha, alamat, *website*, dll.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data sebanyak 12 masjid yang berada di Kota Malang yang mengembangkan kegiatannya dalam bidang ekonomi, yaitu dengan mendirikan sebuah toko, mini market, maupun badan usaha lainnya di area masjid tersebut. Penelitian ini juga berhasil mengembangkan satu Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk menampilkan data-data yang berhasil dikumpulkan yang kemudian sistem ini diberi nama SIGMASTORE atau Sistem Informasi Geografis masjid-toko. Sistem Informasi Geografis yang dibuat selain dapat menampilkan data-data melalui sebuah peta sehingga lebih jelas, juga sistem yang dibuat bersifat dinamis, sehingga memungkinkan untuk diperbaharui data-datanya.

Sistem Informasi Geografis masjid-toko (SIGMASTORE) ini dibuat dengan harapan masyarakat dapat mengetahui perkembangan ekonomi melalui masjid dan mengetahui titik-titik persebarannya, dengan mengetahui informasi tersebut diharapkan masyarakat juga dapat berperan aktif dalam mendukung kegiatan tersebut dan juga mengembangkannya. Penelitian ini juga dapat dikembangkan cakupannya pada sektor-sektor lain misalnya perkembangan pada sektor pendidikan, sosial, dll yang di kembangkan oleh masjid di suatu daerah tertentu.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayub, M. (1996). *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani.
- Harahap, S. (1993). *Menejemen Masjid*. Yogyakarta: Dhana Bakti Wakaf.
- Iwan, S. (2011). Peran Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam peningkatan kemampuan berpikir spasial (Spatial Thingking). *Jurnal Geografi (GEA)*, 15(1).
- Koko, W. M. (2015). Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama*, 11(1), 51–60.
- Prahasta, & Eddy. (2002). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar Informasi Geografis*. Bandung: Informatika Bandung.
- Putra, & Nusa. (2015). *Research & Development Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahrudin, Hanafie, & Abud, A. (1986). *Mimbar Masjid. CV Haji Masagung*.